

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah Tingkat Pendidikan, Orientasi Masa Depan, dan Pengalaman Investasi dapat digunakan untuk memprediksi Keputusan Investasi pada Generasi Millennial di Surabaya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Responden Generasi millennial di Surabaya.

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel adalah Penyebaran Kuesioner yaitu dengan 102 sampel data. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik dengan SPSS 23.0. Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa **Tingkat Pendidikan dapat digunakan untuk memprediksi keputusan investasi**. Hal tersebut menunjukkan bahwa Tingkat pendidikan dapat digunakan untuk memprediksi keputusan investasi, artinya semakin baik tingkat pendidikan seseorang maka orang tersebut akan berhati-hati memilih jenis investasi yang memiliki risiko rendah ,sebaliknya apabila tingkat pendidikan yang rendah seorang maka orang tersebut akan memilih jenis yang yang lebih tinggi .
2. Hasil pengujian menyatakan **Orientasi Masa Depan tidak dapat digunakan untuk memprediksi keputusan investasi**. Hal tersebut menunjukkan bahwa

Orientasi masa depan tidak dapat digunakan memprediksi Keputusan investasi.

3. Hasil pengujian menyatakan **Pengalaman Investasi tidak dapat digunakan untuk memprediksi keputusan investasi**. Hal tersebut menunjukkan bahwa Pengalaman investasi tidak dapat memprediksi Keputusan investasi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa kekurangan yang menjadikan hal tersebut sebagai keterbatasan penelitian. Pada penelitian ini masih belum bisa memprediksi variabilitas independen terhadap variabel dependen. Hal tersebut dilihat dari nilai R^2 yang masih rendah yaitu sebesar 0,153 atau 15,3 % sehingga terdapat 84,7 % dijelaskan oleh variabilitas variabel lain di luar model penelitian ini

5.3 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah disampaikan, maka peneliti memberikan saran untuk inovasi keuangan pada perbankan adalah sebagai berikut:

1. Disarankan untuk peneliti selanjutnya agar menambahkan variabel agar dapat lebih baik dalam memprediksi variable Keputusan Investasi.
2. Disarankan melakukan pendampingan saat pengisian kuesioner agar responden saat mengisi kuesioner dapat mengerti dan paham apa maksud pertanyaan atau pernyataan dari kuesioner yang diberikan.

Bagi Masyarakat

1. Dengan tingkat pendidikan yang terbatas, seseorang sebaiknya lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi
2. Harus lebih berhati-hati dalam berinvestasi, karena semakin tinggi return yang diharapkan akan meningkatkan risiko investasi.



DAFTAR RUJUKAN

- Awais, M., Laber, M. F., Rasheed, N., & Khursheed, A. (2016). Impact of financial literacy and investment experience on risk tolerance and investment decisions: empirical evidence from Pakistan. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(1), 73–79.
- Bhandari, G., & Deaves, R. (2006). The demographics of overconfidence. *The Journal of Behavioral Finance*, 7(1), 5–11.
- Candra Sari, R., Warsono, S., & Suryaningsum, S. (2010). Does investor protection affect the choice of earnings management methods through real activity manipulation and accrual manipulation? Asian comparison. *Journal of Modern Accounting and Auditing*, 6(6), 1–13.
- Christanti, N., & Mahastanti, L. A. (2011). Faktor-faktor yang dipertimbangkan investor dalam melakukan investasi. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 4(3), 37–51.
- Fachrudin, K. R., & Fachrudin, K. A. (2016). The influence of education and experience toward investment decision with moderated by financial literacy. *Polish Journal of Management Studies*, 14.
- Fahmi, I., & Hadi, Y. L. (2009). Teori portofolio dan analisis investasi. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program. Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Glaser, M., & Weber, M. (2007). Why inexperienced investors do not learn: They do not know their past portfolio performance. *Finance Research Letters*, 4(4), 203–216.
- Haming, M., & Basalamah, S. (2003). Studi Kelayakan Investasi Proyek dan Bisnis. Penerbit PPM.
- Hartono, J. (2008). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kelima. Yogyakarta: BPFE.
- Hermawan, A., & Yusran, H. L. (2017). *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*. Kencana.
- Howlett, E., Kees, J., & Kemp, E. (2008). The role of self-regulation, future orientation, and financial knowledge in long-term financial decisions. *Journal of Consumer Affairs*, 42(2), 223–242.
- Iswantoro, C., & Anastasia, N. (2013). Hubungan Demografi, Anggota Keluarga dan Situasi dalam Pengambilan Keputusan Pendanaan Pembelian Rumah

- Tinggal Surabaya. *Finesta*, 1(2), 125–129.
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*, Edisi Keempat. Jakarta: Erlangga.
- Lan, Q., Xiong, Q., He, L., & Ma, C. (2018). Individual investment decision behaviors based on demographic characteristics: Case from China. *PloS One*, 13(8), e0201916.
- Lerner, R. M., & Steinberg, L. (2009). *Handbook of adolescent psychology, volume 1: Individual bases of adolescent development* (Vol. 1). John Wiley & Sons.
- Lutfi, L. (2011). The relationship between demographic factors and investment decision in Surabaya. *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, 13(3).
- Moorthy, M. K., Durai, T., Chelliah, L., Sien, C. S., Leong, L. C., Kai, N. Z., ... Teng, W. Y. (2012). A Study on the retirement planning behaviour of working individuals in Malaysia. *International Journal of Academic Research in Economics and Management Sciences*, 1(2), 54.
- Praba, R. S., & Malarmathi, K. (2015). Impact of financial Situation on the Households Investment decisions—A Study on Investment decision making Behaviour.
- Presiden Republik Indonesia. (2003). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Raffaelli, M., & Koller, S. H. (2005). Future expectations of Brazilian street youth. *Journal of Adolescence*, 28(2), 249–262.
- Sanusi, A. (2011). *Metodologi penelitian bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Seginer, R. (2003). Adolescent future orientation: An integrated cultural and ecological perspective. *Online Readings in Psychology and Culture*, 6(1), 5.
- Setiawan, E., Wahyudi, S., & Mawardi, W. (2016). Pengaruh Sosial Demografi, Pengetahuan Keuangan, dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Investasi Keuangan Individu (Studi Kasus Pada Karyawan Swasta di Kabupaten Kudus). Diponegoro University.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Utami, L. D., & Kartini, K. (2016). Faktor Demografis, Personality Traits, Dan Overconfidence (Survey Terhadap Investor Saham Di YOGYAKARTA). *Jurnal Fakultas Hukum UII*, 20(2), 181–196.

Warsono, W. (2011). PRINSIP-PRINSIP DAN PRAKTIK KEUANGAN PRIBADI. *Jurnal Salam*, 13(2).

